

BAB VI

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang beribukota di Barabai secara astronomis berada pada $2^{\circ}36.5'LU$ $115^{\circ}18'BT$. Kabupaten Hulu Sungai Tengah berlokasi di sebelah utara Provinsi Kalimantan Selatan, daerah hulu sungai Kalimantan Selatan yang umumnya disebut *Banua Anam*. Kabupaten ini berada di 165 km dari kota Banjarmasin.

Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.472 km^2 dan berpenduduk sebanyak 243.460 jiwa (hasil Sensus Penduduk Indonesia 2010). Secara topografi, Kabupaten ini terdiri atas tiga kawasan, yakni kawasan rawa, dataran rendah, dan wilayah pegunungan Meratus. Semua itu berada pada ketinggian dari 9,53 m dpl (Kecamatan Labuan Amas Utara), 25 m dpl (Kecamatan Barabai), 330 m dpl (Kecamatan Batang Alai Timur) dan 1.894 m dpl di Gunung Halau-halau (Gunung Besar dari Pegunungan Meratus) dengan kemiringan tanas bervariasi antara $0 - 40^{\circ}$.

Kawasan hutan lindung terdiri atas dua lokasi, yakni kawasan hutan lindung Meratus di Kecamatan Batang Alai Timur seluas 43.782 Ha, dan telah dikuatkan dengan SK Menteri Kehutanan Nomor 2828 Tahun 2002.

Selain itu juga terdapat kawasan hutan lindung lain di Gunung Titi di Kecamatan Limpasu. Sedangkan untuk aliran sungai, kabupaten ini dialiri oleh dua sungai, yaitu Sungai Batang Alai dan Sungai Barabai.

Faktor iklim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi antara bulan Juni sampai Agustus dan musim penghujan antara bulan November sampai Februari. Kabupaten ini memiliki batas-batas: sebelah Timur dengan Kabupaten Kotabaru, sebelah Selatan dengan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sebelah Barat dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan sebelah Utara dengan Kabupaten Balangan.

b. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Kantor Pemerintah Kabupaten di Jl. Perwira No.1, Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, Kode Pos 71315 Telpon (0517) 41045. Fax. (0517) 43640.

c. Sejarah Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Periode Pelaksana dimulai tanggal 12 Februari 1956 sampai dengan 23 Desember 1954, selama periode pelaksanaan ini dimana oleh Partai Politik dianjurkan resolusi agar daerah yang dahulunya disebut Kewedanan Barabai (Plaastslijke Road Barabai) menuntut untuk dijadikan Kabupaten Daerah Tingkat II. Disamping itu banyak diterima dukungan dari berbagai pihak. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan, atas

nama Menteri Dalam Negeri pada tanggal 14 Februari 1957 Nomor: Pem-20/2/II ditetapkan Barabai menjadi Kabupaten Administratif Barabai.

Dengan Undang-undang Nomor 27 Tahun 1959 Kabupaten Administratif ditetapkan sejak Bapak H. Basri, BA sebagai Pejabat Kabupaten Administratif Barabai. Akhirnya dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan atas nama Menteri Dalam Negeri tanggal 5 Desember 1959 Nomor: Des-575-1-9 pada tanggal 23 Desember 1959 dilaksanakan serah terima antara Pejabat Bupati Hulu Sungai Selatan dengan Daerah Swatantra Tingkat II Hulu Sungai Tengah. Sejak tanggal 24 Desember 1959 itulah Kabupaten Daerah Tingkat II Hulu Sungai Tengah berdiri sendiri, terpisah dari Daerah Tingkat II Hulu Sungai Selatan di Kandangan. Dengan dasar pertimbangan riwayat maka ditetapkanlah tanggal 24 Desember 1959 merupakan Hari Lahirnya Kabupaten Daerah Tingkat II Hulu Sungai Tengah yang melaksanakan otonomi secara penuh sampai sekarang.

Pembentukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dimulai pada bulan September 1953 dimana tokoh-tokoh masyarakat bermusyawarah untuk menuntut agar Barabai menjadi daerah otonom sendiri terpisah dari Kabupaten Hulu Sungai Selatan meliputi daerah Kewedanan Barabai yang pada zaman sebelum Perang Dunia II disebut Barabai Plaatslijke. Pada tanggal 28 Maret 1954 dari hasil berbagai musyawarah yang dilakukan dibentuk panitia. Selanjutnya dalam periode pelaksanaan, beberapa partai politik yang ada di Barabai seperti Murba, Parindra dan PNI mengeluarkan resolusi menuntut agar daerah yang dahulunya disebut Kewedanan Barabai dijadikan Kabupaten Daerah Tingkat II atas dasar tersebut

Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan atas nama Menteri Dalam Negeri RI melalui Keputusan Nomor: Pem-20/2/II tanggal 14 Februari 1957 menetapkan Barabai menjadi Kabupaten Administratif Barabai. Dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 dan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan atas nama Menteri Dalam Negeri RI dengan Nomor: Des-575-1-9 tanggal 23 Desember 1959 secara resmi terbentuk Kabupaten Daerah Tingkat II Hulu Sungai Tengah terpisah dari Kabupaten Daerah Tingkat II Hulu Sungai Tengah yang ditandai dengan dilaksanakannya serah terima antara Pejabat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Hulu Sungai Selatan dengan Daerah Swatantra Tingkat II Hulu Sungai Tengah.

Atas dasar tersebut Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan atas nama Menteri Dalam Negeri RI melalui Keputusan Nomor : Pem-20/2/II tanggal 14 Pebruari 1957 menetapkan Barabai menjadi Kabupaten Administratif Barabai. Dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 dan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan atas nama Menteri Dalam Negeri RI dengan Nomor : Des-575-1-9 tanggal 23 Desember 1959 secara resmi terbentuk Kabupaten Daerah Tingkat II Hulu Sungai Tengah terpisah dari Kabupaten Daerah Tingkat II Hulu Sungai Tengah yang ditandai dengan dilaksanakannya serah terima antara Pejabat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Hulu Sungai Selatan dengan Daerah Swatantra Tingkat II Hulu Sungai Tengah.

Sebagai daerah otonom menurut Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dalam pasal 27 ayat (2), menyebutkan bahwa dalam

menjalankan tugas dan kewajibannya Kepala Daerah memberikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah dan memberikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban kepada DPRD, serta menginformasikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada masyarakat. Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Hulu Sungai Tengah Tahun 2008 yang disampaikan kepada DPRD Kabupaten Hulu Sungai Tengah ini merupakan laporan hasil pelaksanaan pembangunan untuk Tahun 2008.

d. Arti dan Maksud Lambang Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Lambang Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah terdapat Sebuah Perisai yang berbentuk Sudut segitiga yang berarti sanggup mempertahankan daerahnya dan konsekwen "Batapung tali salawar dan tahan pidakan" Konsekwensi disini adalah seperti yang telah dikemukakan dalam bahasa daerahnya, Batapung tali salawar berarti segala hasil keputusan yang seia sekata itu tadi dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab dengan tiada akan berkhianat satu sama lainnya. Tidak akan mundur, jemu atau putus asa dikarenakan rintangan dan lain sebagainya. Itulah pula dikemukakan dengan bahasa daerahnya "Tahan Pidakan"

Didalam perisai tersebut terdapat lukisan-lukisan :

1. Pohon Karet Melambangkan Sumber kehidupan rakyat Daerah Hulu Sungai Tengah.

2. Tiga garis yang terdapat pada pohon karet menunjukkan menuju satu garis tegak memberi arti tiga wilayah Kewedanan bersatu padu membentuk satu Wilayah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
3. Tiga akar dari pohon karet ini mengandung arti kesuburan tanahnya yang terdapat disekitar tiga sungai yaitu Sungai Batang Alai, Sungai Barabai dan Sungai Labuan Amas.
4. Buah Padi Melambangkan sumber penghidupan rakyat di Kabupaten Hulu Sungai Tengah karena Setangkai padi yang telah masak mengandung arti penghidupan rakyat Kabupaten Hulu Sungai Tengah juga memberikan kesan kepada pribadi yang sopan santun, tidak gembar gembor tetapi bekerja dan berhasil (berkata-kata untuk mencapai hasil yang seimbang).
5. Dua Puluh Empat Butir Padi yang terdapat pada setangkai padi bersatu padu memberikan arti sebagai kenang-kenangan historis (sejarah daerah) sejak aktifnya Kabupaten Hulu Sungai Tengah menjadi Daerah Otonom tepat tanggal 24 Desember 1959.
6. Pita Putih mengandung arti sesuatu apa yang dirasa mendatangkan kebaikan menghendaki untuk dibicarakan dengan mengadakan musyawarah antara pejabat-pejabat Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah (diikat satu rasa bekerjasama secara jujur dan bertanggung jawab).
7. Lukisan pada pita putih yang bertuliskan "MURAKATA" diartikan Mufakat dengan seia sekata baik dalam pemikiran maupun dalam pelaksanaan.

8. Lukisan yang bertuliskan "BARABAI" Berartikan atau diambil untuk mengingatkan bahwa Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah wilayah Kewedanan Barabai dahulunya.

e. Bupati Pemerintah Kabupaten Sejak Dulu Hingga Sekarang

No	Nama	Periode	Keterangan
1	H.A.H.Budhi Gawis	1959-1962	
2	H.A.Burhanul.A	1962-1963	Pejabat Bupati
3	Achmad Zainie Y.B	1963	Pejabat Bupati
4	H.Abdul Gani	1963-1968	
5	Anang Ramlan	1968-1969	Pejabat Bupati
6	Dahlan Arifin	1969-1974	
7	H.M.Husni Thamrin	1974-1979	
8	M.Syarkawi D.BA	1979-1984	
9	Drs.H.Eddy Rosasi	1984-1989	
10	Drs.H.Ahmad Syah	1989-1994	
11	Drs.H.M.N.Arifin	1994-1999	
12	Drs.H.Gusti Hasan Aman	1999	Pejabat Bupati
13	Drs.H.Saiful Rasyid	2000-2005	
14	Drs.H.Noor Riwandi	14 Jan 2005-31 Agt 2005	Pejabat Bupati
15	Drs. H.Syaiful Rasyid,	2005-2010	Terpilih melalui

	MM – Drs.H.Iriansyah, MM		Pilkada 2005
16	Ir.H.Harun Nurasyid, MM- Ust.Faqih Jarjani	2010-2015	Terpilih melalui Pilkada 2010
17	Ngadimun	2015-2016	Pejabat Bupati
18	H.Abdul Latif ST, SH, MH- Drs H.a.Chairansyah	2016- Sekarang	Terpilih melalui Pilkada 2015

f. Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah

NO	JABATAN	NAMA PEJABAT
1	Bupati Hulu Sungai Tengah	Drs. H. A. Chairansyah (Plt)
2	Wakil Bupati hulu Sungai Tengah	Drs. H. A. Chairansyah
3	Ketua DPRD	H. Saban Effendi, SH
4	Komandan Kodim 1002 Barabai	Mayor Inf. Fahrizani (Plt)
5	Kepala Kepolisian Resort HST	AKBP. Sabana Atmojo, S.Ik, MH
6	Sekretaris Daerah	H. Akhmad Tamzil, S.IP, MM
7	Kepala Kejaksaan Negeri	Wagiyo Santoso, SH, MH
8	Ketua Pengadilan Negeri	H. Riyono, SH, MH
9	Danyon 621/Manuntung	Letkol. Inf. Rio Neswan
	SEKRETARIAT DAERAH	
1	Staf Ahli Bupati Bid. Pemerintahan	H. A. Toni Karim, S. Sos, MM
2	Staf Ahli Bupati Bid. Ekobang	Drs. H. Fahmi, MM

3	Staf Ahli Bupati Bid. Admin & Umum	Drs. H. M. Sufiani, MM
4	Asisten Bidang Pemerintahan	H. Ainur Rafiq S.Sos, M.AP
7	Asisten Bidang Ekonomi & Pembangunan	Drs. H. Pandiansyah
8	Asisten Bidang Administrasi & Umum	H. Ehwan Rijani, S.Sos, MM
9	Kepala Bagian Umum	Nurul Fadli, S.Sos
10	Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat	H. Akhmadi, S.Ag
11	Kepala Bagian Humas	M. Ramadlan, S.Sos, MA
12	Kepala Bagian Protokol & Rumah Tangga	Riswandi, S.IP (Plt)
13	Kepala Bagian Perekonomian	Ikhwan Ussafa, SE
14	Kepala Bagian Administrasi Pembangunan	Elvan Robiansyah, ST
15	Kepala Bagian Pemerintahan	Drs. Wahyudi Rahmad
16	Kepala Bagian Organisasi	Drs. H. Noriyono
17	Kepala Bagian Hukum	Hamsinah, SH
	BADAN-BADAN	
1	Kepala Bappelbangda	Ir. H. Ahmad Syahrani Effendi, MT
2	Kepala Inspektorat	Taufan Hidayat SE, MM (Plt)
3	Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	Teddy Taufani, S.Sos (Plt)
4	Kepala Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	Drs. Syahruli, MM
5	Kepala Badan Kepegawaian & Pengembangan SDM Daerah	Drs. Ahmad Fathoni
6	Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Ali Fahmi, S.Pi, M.Si
7	Sekretaris DPRD	Drs. Harnan Humaidi
8	Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Drs. H. Abdul razak, M.AP

DINAS-DINAS		
1	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang	Ahmad Zaid, ST
2	Kepala Dinas Komunikasi & Informatika	Husni Bakhtiar, SE (Plt)
3	Kepala Dinas Kesehatan	Sakdilah, S.Kep (Plt)
4	Kepala Dinas Pendidikan	Drs. H. Riduan, MM.Psi
5	Kepala Dinas PM, PTSP & Naker	H. Jamhasari, S.Ag, M.AP
6	Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Drs. Subhani, M.AP
7	Kepala Dinsos, PPKB, PP & PA	Drs. H. M. Yusuf, MM
8	Kepala Dinas Perpustakaan	Mardiono, S.Pd (Plt)
9	Kepala Dinas Perdagangan	Drs. H.M. Yuserani, M.Si
10	Kepala Disporapar	H. Amir Hasan, S.Sos (Plt)
11	Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Abu Yazid Bustami, SH, MM
12	Kepala Dinas Pertanian	Ir. Zainuddin R, MAP
13	Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan	Drs. Muhammad Yani, M.Si (Plt)
14	Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	H. M. Pajaruddin, ST (Plt)
15	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	Ir. Sunar Wiwarni (Plt)
16	Kepala Satuan PP & Damkar	Drs. H. Abdul razak, M.AP (Plt)
17	Direktur RSUD H. Damanhuri	dr. M. Asnal, Sp.B
18	Direktur PDAM Barabai	Kuderi (Plt)
19	Sekretaris KPU HST	M. Rusdiyanto, S.Hut, MM
C A M A T		
1	Barabai	Drs. Mursyidi
2	Haruyan	Yarkani, S.Sos (Plt)

3	Pandawan	Drs. H. Kurmadi
4	Batu Benawa	H. Jamhari, S.Sos, MA
5	Limpasu	Drs. Wahyudi Rahmad (Plt)
6	Hantakan	Drs. Helmi
7	Labuan Amas Selatan	M. Afni Hidayat, SSTP
8	Labuan Amas Utara	M. Anhar, SSTP, ME
9	Batang Alai Timur	Sahri Ramadhan, SSTP
10	Batang Alai Utara	H. Zainuddin, S.Sos
11	Batang Alai Selatan	Eddy Rahmawan, SSTP (Plt)

g. Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah

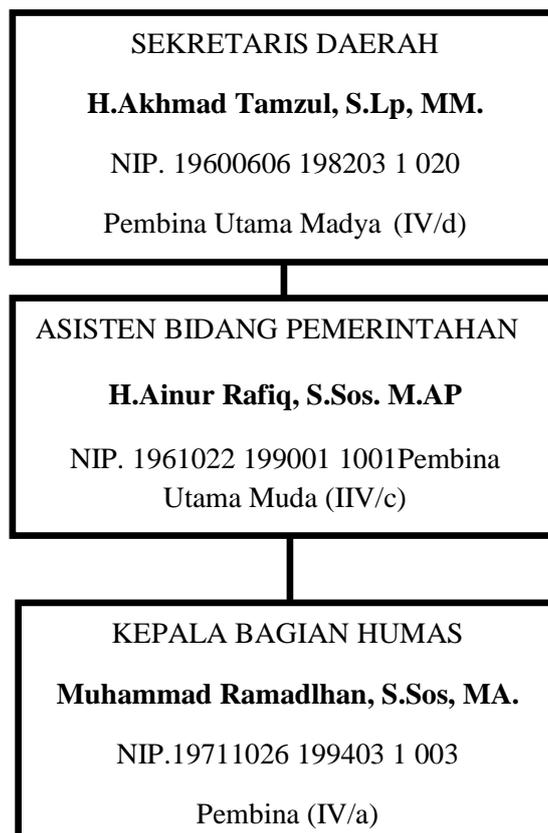
Visi Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Terwujudnya masyarakat hulu Sungai Tengah yang agamis, mandiri, sejahtera, dan bermartabat. Visi ini kemudian tertuang ke dalam misi Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yaitu:

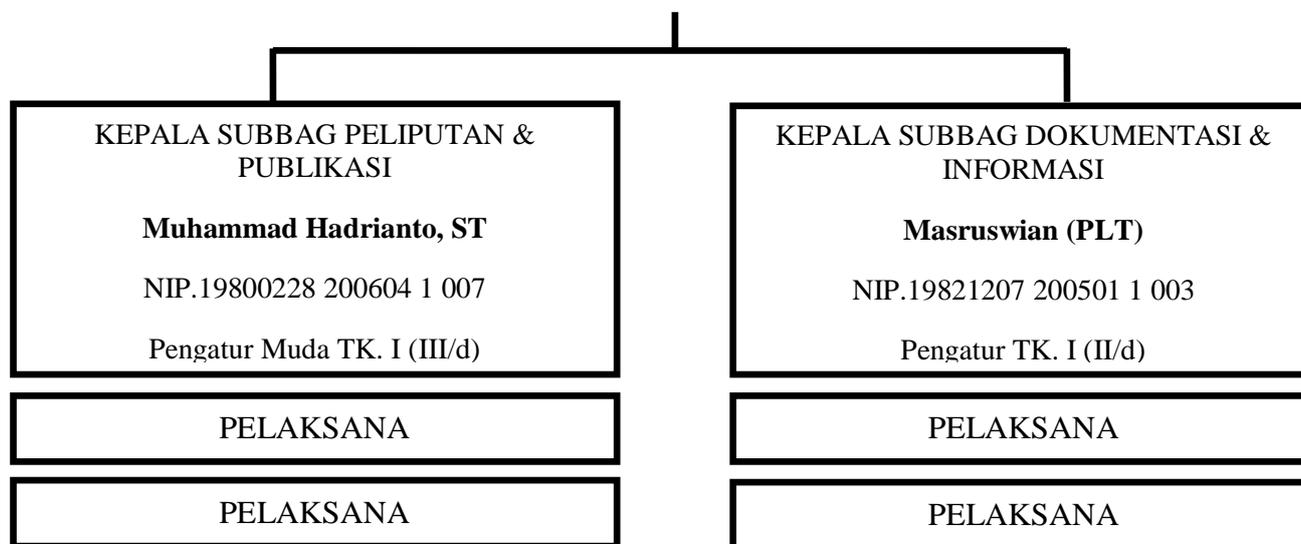
1. Peningkatan kualitas kehidupan beragama dan keserasian hubungan antara Ulama dan Umara
2. Peningkatan Kualitas SDM yang meliputi bidang kesehatan dan pendidikan serta kemandirian
3. Peningkatan pembangunan infrastuktur jalan, jembatan, dan perumahan layak huni secara merata, serta pembangunan irigasi untuk menunjang ketahanan pangan

4. Peningkatan pembangunan ekonomi kerakyatan yang berbasis pertanian tanaman pangan, perkebunan, pertertakan dan perikanan
5. Peningkatan pengelolaan Sumber Daya Alam secara mandiri yang berorientasi pada pelestarian hutan dan ekosistem untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Hulu sungai Tengah melalui pengembangan Usaha Milik Negara
6. Peningkatan pelayanan masyarakat
7. Peningkatan kapasitas birokrasi pemerintah daerah melalui pembentukan kader untuk penyiapan regenerasi kepemimpinan daerah yang bermartabat.

8. Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah

a. Struktur Organisasi Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah





b. Tugas Pokok Bagian Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Bagian hubungan masyarakat mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, pengoordinasian, pembinaan administrasi serta pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan hubungan masyarakat.

1. Subbagian Dokumentasi dan informasi mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, pengoordinasian, pembinaan administrasi serta pemantauan dan evaluasi di bidang dokumentasi dan informasi.
2. Subbagian peliputan dan publikasi mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, pengoordinasian, pembinaan administrasi serta pemantauan dan evaluasi di bidang peliputan dan publikasi.

c. Fungsi Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Bagian hubungan masyarakat dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengoordinasian penyiapan dan perumusan bahan dalam rangka penyusunan kebijakan daerah bidang penyelenggaraan hubungan masyarakat.
- b. Pengoordinasian penyiapan dan perumusan bahan dalam rangka penyusunan Pengoordinasian pelaksanaan tugas perangkat daerah bidang komunikasi, informatika, statistik, dan persandian.
- c. Pengoordinasian penyiapan dan perumusan bahan dalam rangka pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah bidang penyelenggaraan hubungan masyarakat.
- d. Pengoordinasian penyiapan bahan berkenaan dengan pelayanan administratif dan pembinaan aparatur sipil negara di bidang penyelenggaraan hubungan masyarakat,
- e. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi bagian; dan
- f. Pelaksanaan fungsi kedinasan lainyang berkaitan oleh Asisten Bidang Pemerintahan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1. Subbagian dokumentasi dan informasi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana kerja subbagian
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang dokumentasi dan informasi
- c. Pelaksanaan pendokumentasian kegiatan Bupati, Wakil Bupati, Sekretaris Daerah
- d. Pelaksanaan koordinasi dengan perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan komunikasi dan informatika dan unit kerja terkait lainnya berkenaan

dengan monitoring isu publik di media massa yang perlu segera direspon oleh pemerintah daerah

- e. Pelaksanaan koordinasi dan penyiapan bahan konfirmasi tentang adanya berita, opini publik ataupun isu yang beredar dalam masyarakat untuk direkomendasikan dan dijadikan bahan masukan, saran dan klarifikasi kepada Bupati, dan Wakil Bupati dan Sekretaris Daerah
- f. Pelaksanaan koordinasi dengan pihak terkait dalam penyiapan naskah pidato pemimpin daerah
- g. Pelaksanaan koordinasi penyiapan bahan informasi daerah
- h. Pelaksanaan penghimpunan dan pendokumentasian naskah-naskah pidato pimpinan daerah
- i. Pelaksanaan koordinasi penyiapan bahan informasi daerah
- j. Pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data yang berkenaan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi subbagian
- k. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas dan fungsi subbagian; dan
- l. Pelaksanaan fungsi yang diberikan pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Subbagian peliputan dan publikasi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana subbagian kerja
- b. Penyiapan dan perumusan bahan dalam rangka penyusunan kebijakan daerah dibidang peliputan dan publikasi

- c. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis pengolahan hubungan media
- d. Penyiapan bahan fasilitas sarana komunikasi publik pimpinan daerah
- e. Pelaksanaan peliputan, dan perkaman kegiatan Bupati, Wakil Bupati dan Sekretaris daerah serta kegiatan daerah lainnya
- f. Pelaksanaann penyiapan bahan dan publikasi kegiatan Bupati, Wakil Bupati dan Sekretaris daerah, serta kegiatan daerah lainnya
- g. Pengumpulan pengolahan dan penyajian data yang berkenaan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi subbagian
- h. Pelaksanaan mnitoring, evaluasi dan pelaporan tugas dan fungsi subbagian; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberin pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

B. Penyajian Data

Dalam segala kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang merupakan kegiatan untuk menjalankan program pemerintahan, baik dalam bentuk kegiatan keagamaan sendiri. Akan tetapi, tidak ada kebijakan khusus untuk kegiatan keagamaan. Artinya, pada dasarnya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah sama halnya dengan kegiatan pada umumnya. Tetapi, humas memandang kegiatan keagamaan tersebut perlu didukung dan perlu disebarluaskan kepada seluruh masyarakat Hulu Sungai Tengah.

1. Kegiatan Keagamaan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Adapun 11 kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang selalu didukung oleh bagian humas dalam menyebarkan informasi keagamaan adalah sebagai berikut:

a) Subuh Keliling

Subuh keliling (Suling) adalah safari subuh keliling yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah selama seminggu sekali. Subuh keliling yang kegiatannya mendatangi mesjid-masjid yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada setiap subuh minggu.

“Subuh keliling adalah safari subuh tetapi kita disini menyebutnya dengan sebutan suling. Kegiatan ini mendatangi mesjid-masjid yang sudah ditentukan di setiap kecamatan untuk

melaksanakan kegiatan keagamaan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.”¹

Kegiatan subuh keliling sekarang sudah ada 102 mesjid yang didatangi, yang ikut melaksanakan kegiatan ini seperti: kumpulan dari Muhammadiyah, Nahdatul Ulama, Persatuan BKPRMI, dan masyarakat sekitar dengan melaksanakan shalat subuh berjamaah. Dilanjutkan, dengan sambutan yang disampaikan langsung oleh Bapak Bupati dan ceramah agama yang disampaikan oleh pemuka agama atau tokoh ulama dan juga dalam kegiatan ini terdapat dialog bersama untuk mendengarkan masalah-masalah dan keluhan masyarakat. Kegiatan subuh keliling di tutup dengan makan bersama dan kegiatan berakhir sekitar jam 07.00 wib.

b) Safari Maulid

Safari maulid yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah kegiatan mengunjungi Kecamatan-kecamatan untuk melaksanakan maulid Nabi, Safari maulid pertama yang dilaksanakan di Ponpes Sabulussalam Desa Karatungan Kecamatan Limpasu pada hari senin 27 September 2017. Kegiatan maulid di Bumi Murakata yang begitu sangat kental, dimana pada setiap Rabiul awal seluruh masyarakat dipenuhi dengan acara Maulid Nabi SAW.

“Dalam kegiatan Safari maulid ini kami bagian kesra menyerahkan kepada masing-masing camat untuk menyampaikan tempat yang sesuai untuk kegiatan Maulid Nabi

¹Wawancara dengan Bapak Akhmadi, Ketua Bagian Kesejahteraan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 05 September 2018

Muhammad saw setelah itu bagian kesra yang yang memilih tempat tersebut, untuk kenyamanan dalam kegiatan karena melibatkan masyarakat yang banyak. Untuk penceramah sendiri dari camat kecamatan yang menentukan dengan tetap berkoordinasi dengan bagian kesra.”²

Kegiatan seperti ini, yang mana kita mendatangi kepada masyarakat untuk mengikuti kegiatan Maulid Nabi dengan Rombongan Safari Maulid. Dalam Kegiatan ini membantu dalam mejalin komunikasi dan memupuk jalinan silaturahmi Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dengan itu pemerintah mendapat masukan dan kritikan yang membangun dari masyarakat yang berguna dan memperlancar jalannya pemerintahan.

c) Safari Ramadhan

Pada dasarnya bentuk kegiatan Safari Ramadhan sama dengan Safari Maulid yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam kegiatan mengunjungi kecamatan-kecamatan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dan ajang silaturahmi dengan masyarakat pada bulan Ramadhan.

Safari ramadhan yang digelar Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah ke seluruh kecamatan ini sejak 28 Mei 2017 kegiatan safari ramadhan ini bertempat di Mesjid Nurul Falah Desa Tandilang Kecamatan Batang Alai Timur (BAT) dimana rombongan Plt Bupati didampingi Forum

²Wawancara dengan Bapak Akhmadi, Ketua Bagian Kesejahteraan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 05 September 2018

Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD) dan Kepala SOPD di lingkungan Pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah.

“Pada dasarnya bentuk kegiatan Safari Ramadhan sama dengan Safari Maulid yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dengan kegiatan ini Plt Bupati bisa langsung menyapa warga Murakata dengan kegiatan dialog bersama untuk mendengarkan masalah-masalah dan keluhan masyarakat. Hal ini nantinya memberikan kesan yang baik terhadap masyarakat itu sendiri, karena masyarakat merasa pemerintah hadir di tengah-tengah mereka dan yang lebih penting, apabila ada permasalahan di tengah masyarakat, maka dapat di deteksi secara dini dan dengan cepat akan dapat dicarikan solusinya.”

d) Silaturahmi Dengan Ulama dan Habaib

Setiap 6 (enam) bulan sekali pertemuan antara Ulama dan Umara dilaksanakan dalam rangka monitoring dan evaluasi program dan menjangring aspirasi secara non formal untuk itu dilaksanakan kegiatan wajib yang rutin dan berkelanjutan diadakan pertemuan dan silaturahmi antara Bupati dan Wakil Bupati beserta jajaran kepala SKPD salah satunya dengan para ulama, pemuka agama dan juga tokoh masyarakat.

Kegiatan silaturahmi pada hari Senin 27 Agustus 2018 atau bertepatan pada 15 Djuhijjah 1439 H kegiatan silaturahmi serta dialog bersama ulama dan Habaib dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Bulanang Desa Pamangkih Sebrang. Dalam kegiatan disertakan dialog bersama mengenai pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk

membangun dan menumbuhkan semangat dalam melakukan kegiatan pemerintahan.

e) Musabaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Kegiatan MTQ di tingkat Kabupaten Hulu Sungai Tengah ialah kegiatan yang dilaksanakan oleh Organisasi Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) kabupaten dan organisasi ini juga terdapat bagian kepala kesra sendiri dan pejabat-pejabat diatas yang tergabung dalam LPTQ ini, yang mana lembaga ini selaku bekerjasama dan tidak terlepas dari bagian kesra.

“Secara kepanitiaan bagian Organisasi Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) yang bekerjasama dengan bagian kesra yang melaksanakan kegiatan ini, kegiatan MTQ yang dilaksanakan di kecamatan-kecamatan yang dipilih dan bergilir dalam rapat terlebih dahulu dalam Musyawarah Daerah (MUSDA) untuk menentukan tempat yang disepakati dalam melaksanakan kegiatan MTQ.”

Kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an Nasional Tahun 2016 yang mengosong tema melalui MTQ Nasional ke 39 Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2016, kita wujudkan masyarakat Qur'ani, yang gemar membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an ini dilaksanakan di desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara.

“Setelah kegiatan MTQ ini selesai, LPTQ dan Kesra melaksanakan pelatihan dan pembinaan kepada yang sudah

terpilih dalam kegiatan MTQ untuk mengikuti kegiatan pada tiap sabtu sore dalam kegiatan pengembangan Seni baca Al-Quran yang dilaksanakan di Mushola Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang mana dalam pembinaan ini, akan dipersiapkan dan dikirim ke tingkat Provinsi dan Nasional .”³

f) Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW

Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah menyelenggarakan Peringatan Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW 1437 H yang biasanya dilaksanakan di Pendopo atau Masjid Agung dengan kegiatan ceramah agama misalkan oleh penceramah tuan Guru Bakhiet yang mana antusias masyarakat barabai yang ingin berhadir sangat tinggi untuk mendengarkan ceramah agama tersebut. Hal ini menunjukkan daerah Barabai adalah daerah agamis, sekaligus modal yang sangat berharga untuk menggalakkan syiar islam dan membangun kehidupan yang rukun dan damai.

“Peringatan Isra Mi’raj ini memang kegiatannya kami dengan ceramah agama yang mana kita dapat mengambil hikmah dan pelajaran dari peristiwa tersebut untuk meningkatkan kualitas hidup kita sebagai muslim.”

g) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

Kegiatan maulid Nabi Muhammad SAW juga di peringati oleh Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah biasanya dilaksanakan dan

³ Wawancara dengan Bapak Akhmadi, Ketua Bagian Kesejahteraan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 05 September 2018

bertempat di pendopo atau rumah dinas Bupati Hulu Sungai Tengah yang mana kegiatan memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW diisi dengan Maulid Al-Habsyi dan Ceramah Agama, dan dengan syukuran bersama.

Memasuki bulan Rabiul Awal ini yang merupakan bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW, berbagai kalangan masyarakat memiliki cara dalam memperingati moment istimewa ini, Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah juga memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW bersama dengan masyarakat Barabai. Kegiatan ini tentu menjadi tradisi maulid di Hulu Sungai Tengah, sebab masyarakat yang antusias dengan menyambutnya bulan maulid dengan berbagai cara seperti yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dengan tradisi maulid ini juga dapat mempererat jalinan silaturahmi antar masyarakat guna memperkuat persatuan di bumi Murakata.

h) Tabligh Akbar

Tabligh Akbar adalah kegiatan dalam rangka Hari jadi, salah satu kegiatan Tabligh Akbar yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah di Lapangan Dwi Warna Barabai dengan membuat sebuah panggung besar. Dengan begitu masyarakat murakata memeriahkan dengan ikut hadir dan melihat kegiatan.

Kegiatan setahun sekali ini biasanya di hadiri oleh seluruh pejabat dan pegawai Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kegiatan biasanya diisi dengan tausiyah maupun sholawat bersama. Kegiatan ini banyak dihadiri masyarakat yang dapat dilihat dengan

membludaknya warga murakata yang berkumpul di Lapangan Dwi Warna Barabai.

i) Penyambutan Tahun Baru Islam

Penyambutan tahun baru islam dengan mengadakan kegiatan Pawai Ta'aruf dengan bekerjasama dengan pihak sekolah dan pondok pesantren. Kegiatan penyambutan tahun baru islam 1440 Hijriyah atau 11 September 2018 dilaksanakan dengan Pawai mengelilingi kota Barabai dengan disaksikan seluruh masyarakat Murakata. Yang mengikuti dan memeriahkan tahun baru islam ialah peserta siswa-siswi dengan berbagai asal sekolah dan pondok pesantren di Barabai.

Lapangan Dwi Warna Barabai menjadi titik kumpulnya Kegiatan pawai 1 Muharram ini, dengan berbagai peserta dari sekolah SDN/MIN, SMP/ MTsN/PONPES. Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai adalah Peserta yang ditetapkan sebagai terbaik 1 dengan nilai 165 pada kegiatan pawai tahun baru islam 1440 Hijriyah mendapatkan hadiah senilai Rp.2.000.000,00- .

“Dengan peringatan 1 Muharram ini kita jadikan semangat baik pemerintah, ulama, dan seluruh lapisan masyarakat untuk kita saling bahu-membahu untuk membangun bumi Murakata yang lebih baik. Dengan kegiatan ini kita tentunya memeriahkan tahun baru islam bersama-sama dengan masyarakat yang datang dan menonton bersama dari pinggir jalan dalam kegiatan pawai,

maka masyarakat ini juga terhibur dan ikut serta memeriahkan tahun baru islam.”

j) Jum’at Taqwa

Jum’at Taqwa yang digelar rutin oleh Pemerintah kabupaten Hulu Sungai setiap 2 minggu sekali, kegiatan ini diikuti oleh seluruh ASN yang bekerja di lingkungan oleh Pemerintah kabupaten Hulu Sungai, termasuk para karyawan dan karyawan, kemudian dilanjutkan dengan menikmati hidangan yang disediakan, tausiyah yang disampaikan oleh Ustadz H M Taflih yang juga merupakan salah satu ustadz pengajar pada Ponpes Nurul Muhibbin pimpinan K H M Bakhiet, bertempat di Auditorium Pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah pada Jum’at pagi.

“kegiatan Jum’at Taqwa ini yang secara rutin dilaksanakan oleh Pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah setiap 2 minggu sekali ini merupakan salah satu cara kita merefreshing atau menyegarkan otak dan hati kita secara batin dan rohani, setelah kita selalu dipenuhi dengan pekerjaan dan urusan duniawi yang tentu saja banyak menyita waktu kita untuk mengingat sang pencipta.”

k) Sholat Hari Raya Ied

Pelaksanaan sholat Hari Raya Ied di halaman Kantor Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah memang dilaksanakan bersama Plt Bupati, Sekda, seluruh pejabat dan staf ASN yang berbaur dengan masyarakat murakata, baik pada saat Hari Raya Idul fitri dan idul Adha.

“Kita melaksanakan sholat Hari Raya Ied ini didepan halaman kantor Bupati Hulu Sungai Tengah, pernah dilaksanakan Sholat Idul Adha ini kita kedatangan langsung imam dari Mekkah yang di imami Syech Asal banjar, Imam Besar Mesjid Birul Walidain Mekkah yaitu Syekh Ashal Al Makkie Albanjari.”⁴

Shalat Idul Adha pada 10 Dzulhijjah 1439 Hijriyah atau Rabu 22 Agustus 2018 di ikuti jemaah masyarakat Murakata untuk melaksanakan shalat Ied bersama untuk mengagungkan Asma Allah serta meningkatkan iman dan taqwa sebagai landasan bagi Abdi negara. Setelah kegiatan sholat Hari Raya Ied selesai dilaksanakan, biasanya jemaah diajak menghadiri Open House Plt Bupati di Pendopo Kabupaten.

Berdasarkan hasil penelitian humas selalu mengikuti segala kegiatan keagamaan dan menghadiri kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk membantu berjalannya kegiatan. Dengan membuat sebuah informasi keagamaan yang dibuat oleh Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

⁴ Wawancara dengan Bapak Akhmadi, Ketua Bagian Kesejahteraan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 05 September 2018

2. Bentuk Informasi Keagamaan

Bentuk informasi keagamaan Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam tugasnya menyebarluaskan informasi keagamaan ialah dibuat dalam bentuk:

a) Press Release

Press release atau siaran *press* merupakan informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh Public Relations (*humas*) atau suatu organisasi perusahaan, dan dikirimkan atau disiarkan kepada media (*pers*) sebagai bentuk kegiatan penyebarluasan informasi kepada publik.⁵ Sedangkan pengertian press release menurut *Kriyantono* yang menyatakan bahwa *press release* adalah suatu berita atau informasi yang disusun oleh sebuah organisasi yang menggambarkan kegiatan (*a piece of news written by the organisation whose activities it describes*). Press release secara sederhana merupakan pernyataan yang sudah dirancang sebelumnya untuk didistribusikan di media massa.⁶

Sub bagian peliputan dan publikasi bertugas membuat press release setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan keagamaan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Sub bagian peliputan dan publikasi yang bertugas sebagai fotografer, kameramen yang selalu meliput kegiatan Bupati, Wakil Bupati dalam kegiatan keagamaan.

⁵ *Pengertian press release*. (Online) tersedia di <http://repository.unpas.ac.id/30062/4/5.%20BAB%20II.pdf> diakses pada sabtu 24 Februari 2018 pukul 19.20 WITA

⁶ Rachmat Kriyanto, S.Sos, M.Si, *Public Relations Writing: Teknik Produksi Media Public Relations dan Publisitas Korporat*. Ibit. h.138

Pembuatan press release kegiatan keagamaan pada umumnya sama seperti kegiatan lainnya. Akan tetapi, untuk kegiatan keagamaan penulisannya berkaitan dengan keagamaan, inilah yang membedakan dengan *press release* kegiatan lainnya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh Sub bagian peliputan dan publikasi dalam membuat *press release* melakukan peliputan ketempat acara tersebut dilaksanakan. Setelah acara tersebut selesai diliput dan data yang diperlukan sudah mencukupi maka staf kembali ke kantor. Langkah selanjutnya data diperoleh dibuat sebuah laporan dalam bentuk *press release*. Setelah *press release* tersebut selesai langkah selanjutnya adalah mengirim ke bagian wartawan untuk disempurnakan dan dikirim ke email media-media yang terkait sebagai mitra Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

“Jelas pertama langkahnya ke lapangan , ke TKP, tempat acara, di mesjid, musholla, aula yang mengadakan acara tersebut, setelah diliput staf-staf bagian peliputan dan publikasi membuat release berita yang baik dan benar yang mana harus memperhatikan 5w+1H yaitu What, Where, When, Why dan How dengan penulisan yang lengkap lalu ke kantor di serahkan ke kawan wartawan untuk disempurnakan agar bisa dikunsumsi oleh masyarakat, kemudian dikirim ke email media-media yang terkait sebagai mitra Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.”⁷

Pembuatan press release dilakukan dilakukan setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan

⁷ Wawancara dengan Bapak Hardi, Kesubag Peliputan dan Publikasi Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2018

mengikuti kegiatan dan meliputi kegiatan. Langkah selanjutnya data diperoleh dibuat sebuah laporan dalam bentuk press release.

Contohnya: **Semarakan Mesjid dengan Shalat Berjamaah**

Pentingnya nilai pendidikan akhlak dan Mental Anak menjadi perhatian utama dimasa sekarang ini oleh Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) terutama kalangan ulama serta guru agama di masyarakat dalam membina dan membimbing sesuai visi dan misi Pemkab Hulu Sungai Tengah yang menginginkan Terwujudnya Masyarakat yang Agamis, Mandiri, Sejahtera dan Bermartabat. Hal ini diantaranya sebagaimana dinyatakan oleh Ustadz Khusnul Khair saat memberikan tausiah pada saat Subuh Keliling (Suling) ke 99 di Mesjid Karamatul Muhsinin Telaga Jindah Pantai Hambawang Kecamatan Labuan Amas Selatan jum'at lalu (27/07).

“Beliau juga menghimbau kepada masyarakat agar kita senantiasa menjaga, memelihara Mesjid dan mengajak kepada Masyarakat terutama anak-anak supaya Shalat berjamaah, karena anak-anak adalah merupakan generasi penerus yang akan menebarkan kebaikan. Selain itu Ustadz Khusnul Khair mengharapkan agar Pemerintah Daerah dapat lebih meningkatkan perhatian pendidikan Islam terhadap anak-anak remaja di tengah-tengah terjadinya krisis moral yang melanda generasi muda.

Kepada para orang tua, beliau juga mengingatkan agar menjaga anak-anak mereka dari bahaya penyalahgunaan narkoba yang begitu mewabah sampai ke desa-desa. “Jangan sampai anak kita terjerumus menggunakan narkoba dan obat berbahaya lainnya” katanya. Jamaah shalat subuh di Mesjid Karamatul Muhsinin banyak Masyarakat yang hadir termasuk anak-anak sebagai generasi Muda harapan kita semua turut berpartisipasi pada Acara Subuh Keliling yang dilaksanakan Pemkab HST dan diikuti oleh para pejabat daerah serta para ulama dan tokoh agama serta tokoh masyarakat.

(Humas)

Press Release juga diterbitkan di *website* humas dan *website* pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Web ini dapat dikunjungi oleh semua orang dengan menuliskan www.hulusungaitengahkab.go.id. Dengan bekerjasama antara Humas dengan media yang ada maka memudahkan untuk penyebarluasan informasi khususnya di daerah Barabai.

b) Membuat Baliho/Spanduk

Baliho/Spanduk adalah suatu kain rentang yang isinya propaganda, slogan ataupun berita yang perlu diketahui oleh umum, spanduk ini biasanya berada ditepi jalan berisi teks, berwarna serta bergambar. Baliho/Spanduk sebagai suatu media informasi yang dibuat dengan menggunakan cat, sablon (*screen printing*) atau dengan cara cat mesin.

Membuat baliho untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah juga salah satu tugas humas, tepatnya bagian Sub Dokumentasi dan Informasi, karena sub bagian ini bertugas dalam hal penyebaran informasi kepada masyarakat. Proses pembuatan baliho tidak semudah yang dilihat, karena memerlukan proses dari melihat tema kegiatan, konsep baliho kemudian pembuatan desain dan kemudian dikoordinasikan dengan pimpinan. Setelah mendapat persetujuan dilakukan kegiatan pencetakan baliho sampai penempelan baliho tersebut.

“seperti kemaren saya ditugaskan, membuat himbauan kepada masyarakat untuk wajib mengaji antara magrib dan isya, tugas saya pada sub bagian dokumentasi dan informasi ini ialah mensosialisasikan dalam bentuk membuat baliho. Untuk aktivitas humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah disamping menginformasikan sesuai dengan visi misi kita untuk mewujudkan masyarakat yang agamis.”⁸

⁸ Wawancara dengan Bapak Masruswian, Kesubag Peliputan dan Publikasi Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2018

Pembuatan baliho/spaduk oleh pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dilakukan oleh Humas pada Sub bagian Dokumentasi Dan Informasi. Bentuk informasi dalam Pembuatan Baliho Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, seperti:

INGAT...!!!

MATIKAN TV

ANTARA MAGRIB DAN ISYA

AYO MENGAJI

Waktu magrib sampai Dengan Isya. Isi Dengan Kegiatan Ibadah/Belajar.

“Awasi Putra-Putri Kita Agar Tidak Keluyuran. Waktu Magrib/Malam &

Saat Sholat Jum’at”.

Proses pembuatan baliho tidak semudah yang dilihat, karena memerlukan proses dari melihat tema kegiatan, konsep baliho kemudian pembuatan desain dan kemudian dikoordinasikan dengan pimpinan. Setelah mendapat persetujuan dilakukan kegiatan pencetakan baliho sampai penempelan baliho tersebut. contohnya pada : Gambar 1.

Baliho-baliho yang telah selesai dibuat tentunya tidak sembarangan dalam hal memasang. Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah mempunyai titik-titik dalam pemasangan baliho sendiri. Untuk pemasangan Baliho milik Humas Setda HST sendiri yaitu disamping Kantor Bupati Hulu Sungai Tengah.

c) **Membuat Kliping**

Kliping adalah sebuah kegiatan memotong bagian-bagian tertentu dari sebuah buku, koran, majalah atau yang lainnya. Kemudian dilanjutkan dengan proses menempelkan guntingan-guntingan tersebut pada sebuah media tempel seperti buku atau kertas. Membuat kliping adalah salah satu tugas Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi, proses pembuatan kliping diambil dari media cetak yang ada di pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang tentunya telah berlangganan dengan bagian humas.

Membuat kliping adalah salah satu tugas Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi, proses pembuatan kliping diambil dari media cetak yang ada di pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang tentunya telah berlangganan dengan bagian humas. Setiap pagi koran yang datang dikhususkan untuk koran kliping, koran baca dan koran *press room*. Kemudian berita yang ada di koran kliping dipilih berita yang menyangkut kegiatan Pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk dibuat kliping.

Setiap pagi koran yang datang dikhususkan untuk koran kliping, koran baca dan koran *press room*. Kemudian berita yang ada di koran kliping dipilih berita yang menyangkut kegiatan Pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk dibuat kliping. Adapun kertas kliping yang digunakan untuk membuat kliping tersebut bagian humas sudah menyediakan khusus yang dibuat dipercetakan. Hal ini tentu saja untuk memudahkan pembuatan kliping, karena setelah berita dipotong dari media cetak langsung ditempel ke kertas tersebut dan dikumpulkan

menjadi kliping setiap bulannya agar memudahkan dalam pencarian berita tersebut.

d) Membuat Naskah Sambutan

Membuat naskah sambutan juga menjadi tugas bagian Sub Dokumentasi dan Informasi. Yang dimaksud dengan sambutan disini adalah sambutan yang disampaikan oleh Bupati, dan Wakil Bupati dalam setiap kegiatan keagamaan.

Sebelum sambutan tersebut diserahkan kepada pimpinan tentu harus melalui beberapa tahapan. Yang pertama adalah surat permohonan dari pihak terkait yang diserahkan oleh bagian protocol untuk diajukan kepada Kabag humas, dan diserahkan ke Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi untuk membuat konsep. Langkah selanjutnya sambutan tersebut dibuat sesuai dengan kegiatan keagamaan yang terkait. Setelah selesai diolah, dikoreksi secara lanjut ke Kabag humas dan diserahkan kembali ke bagian Protocol yang menjadi ajudan pemimpin. Akan tetapi, jika sambutan tersebut masih ada kekurangan dan perbaikan akan diserahkan kembali ke Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi dilakukan perbaikan sampai sambutan tersebut disetujui.

e) Artikel

Artikel merupakan karangan faktual secara lengkap yang dibuat untuk menyebarluaskan informasi keagamaan melalui koran, majalah, tabloid, buletin dan sebagainya. Artikel ini biasanya juga disebarluaskan melalui media sosial seperti facebook yang bertujuan untuk menyampaikan kepada masyarakat untuk suatu gagasan dan fakta yang dapat meyakinkan masyarakat.

Berbagai macam artikel yang dibuat oleh Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam tugasnya menyebarluaskan informasi keagamaan di Barabai dengan membuat artikel-artikel yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan tim redaksi juga menerima sumbangan tulisan berupa artikel yang sesuai dengan misi penerbitan dengan mengirim ke e-mail humashst@gmail.com.

f) Tajuk

Tajuk adalah bagian pokok artikel dalam surat kabar yang merupakan pandangan redaksi terhadap peristiwa yang sedang menjadi pembicaraan pada saat surat kabar itu diterbitkan. Tajuk atau hade berita ini bertujuan untuk menjelaskan berita, artinya, dan akibatnya pada masyarakat, dan juga terkadang ada ramalan atau analisis kondisi yang berfungsi untuk mempersiapkan masyarakat akan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi mengenai berita tersebut.

“tajuk ini ada pada bagian pokok surat kabar yang mana redaksi bisa mengungkapkan opininya tersebut juga, pernyataan itu diutarakan secara singkat, logis, menarik ditinjau dari segi penulisan dengan tujuan untuk mempengaruhi pendapat berita yang menonjol agar pembaca menjadi menyimak seberapa penting berita itu.”

g) Jumpa Pers

Jumpa pers juga salah satu kegiatan yang sudah dianggarkan pelaksanaannya dibagian Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Setiap kegiatan yang dilaksanakan seharusnya selalu dilaksanakan jumpa pers,

akan tetapi tergantung dengan Pejabat untuk menyampaikan program pemerintahan daerah yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Untuk jumpa pers di hari SKPD terkait, wartawan media cetak dan elektronik yang bergabung sebagai wartawan press room masyarakat melalui media. Kegiatan jumpa pers bertujuan untuk menyampaikan program Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk disampaikan kepada masyarakat melalui media massa.

“Jumpa pers salah satu kegiatan yang ada di bagian humas karena memang dianggarkan, dilihat momennya apa. Setiap momen seharusnya ada tapi tergantung pejabat yang membidangi untuk menyampaikan program pemerintahan yang berkaitan dengan momennya, misalnya dengan bulan ramadhan, yang terdiri SKPD terkait. Peserta media cetak, media elektronik dan staf humas sebagai bahan dokumentasi. Jumpa pers bertujuan untuk menyampaikan program pemerintahan daerah, dinas terkait untuk disampaikan kepada masyarakat melalui media massa.”⁹

Dalam Jumpa pers sendiri, apabila atasan berkesibukan maka Ketua Bidang Humas yang melakukan jumpa pers. Kepala bagian humas juga menjelaskan dalam kegiatan jumpa pers ini merupakan penyampaian dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat.

3. Materi Informasi Keagamaan

Adapun materi informasi keagamaan ini ialah berita yang dibuat Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam kegiatan yang berkenaan atau terkait pada beberapa bagian baik itu pada pembangunan,

⁹ Wawancara dengan Bapak Masruswian, Kesubag Peliputan dan Publikasi Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2018

pertanian, pemberdayaan, pendidikan, dan sosial masyarakat. Adapun contohnya yang berkaitan pada Sosial Masyarakat pada Kegiatan silaturahmi dengan Ulama dan Habaib, seperti:

Chairansyah Pastikan Santunan Kematian dan Honor Penceramah Keliling Tetap di Lanjutkan.

Plt Bupati Hulu Sungai Tengah H.A.Chairansyah memastikan bahwa santunan kematian bagi warga yang kurang mampu dan honor penceramah keliling tetap akan dilanjutkan. Hal itu disampaikannya saat silaturahmi dengan Ulama dan Habaib di pondok pesantren Muhajirin Pamangkih Sebrang, menepis isu bahwa dua post itu akan dihapus dan ditiadakan.

Walaupun kita akui sekarang kondisi keuangan kita sedang defisit anggaran, kami berupaya agar dua post ini tidak dihapus dan dilanjutkan, kata Chairansyah. Menurutnya memang ditengah masyarakat sempat terdengar isu Pemerintah akan menghapus dua post, namun pihaknya akan tetap mempertahankan karena manfaatnya besar untuk masyarakat.

Kita koordinasikan dengan Sekda H.M.Tamzil ternyata keuangan kita masih mampu untuk mengadakan dua post itu dan kami carikan jalan keluarnya agar tetap dilanjutkan katanya. Diterangkannya sudah sekitar seratus warga yang kurang mampu meninggal dan ahli warisnya mendapat santunan dari Pemkab HST dengan besaran Rp. 1 juta.

Semoga apa yang kami lakukan senantiasa terus bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintahan berjalan dengan lancar, katanya. Selanjutnya rencana mulai bulan September, dinas perpustakaan akan keliling ke pondok pesantren yang ada di HST dengan menitipkan beberapa judul kitab kuning untuk bisa dipinjamkan selama 6 bulan. **(Humas)**

Pada materi informasi keagamaan tersebut ialah Kegiatan yang dilaksanakan untuk kegiatan *silaturahmi dengan Ulama dan Habaib*, tetapi juga menyangkut atau berkaitan pada bidang Sosial Masyarakat. Yang mana materi atau isi penyampaian informasi pada kegiatan tersebut terkait bidang sosial masyarakat. Seperti: *Chairansyah Pastikan Santunan Kematian dan Honor Penceramah Keliling Tetap di Lanjutkan*.

4. Media Penyebarluasan Kegiatan Keagamaan

Adapun media-media yang bekerjasama dengan humas terdiri dari media cetak dan media elektronik. Media cetak tersebut ada media cetak harian dan majalah. Untuk media elektronik ada radio, televisi, dan selain media tersebut sekarang ini sudah ada media online seperti web dan sosial media seperti : Facebook dan Instagram.

Media cetak yang bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah saat ini adalah Radar Banjarmasin, Kalimantan Post, Barito, Antara, Mata Banua, Lintas Banua, dan Banjarmasin Post. Media elektronik yang sudah bekerjasama untuk radio adalah Dirgahayu, dan Suara Murakata. Untuk media online ada Banjarmasin Post Online dan website resmi Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan juga media Sosial Pemerintah Hulu Sungai Tengah.

“Yang jelas media cetak. Kami menggunakan media cetak ini biasanya untuk menyebarluaskan informasi keagamaan dan juga media elektronik yaitu radio. Sedangkan untuk televisi sendiri memang juga bisa, tetapi untuk hal itu tidak hanya release saja yang

diperlukan akan tetapi juga memerlukan visualnya untuk mengirimkan ke media televisi dan juga memang benar-benar berita yang menarik. Dan media online kan sekarang sudah tumbuh, jadi biasanya kami menggunakan media online seperti website resmi dan media sosial Pemerintah Hulu Sungai Tengah sendiri.”

“Untuk media cetak kami bekerjasama dengan Radar Banjarmasin, Kalimantan Post, Barito, Antara, Mata Banua, Lintas Banua, Banjarmasin Post untuk media online ada Banjarmasin Post Online. Media elektronik juga bekerjasama untuk radio seperti Dirgahayu yang selalu rutin menyampaikan berita, dan memang ada radio pemerintah yaitu Suara Murakata yang khusus menyampaikan tentang berita kegiatan Pemerintahan, dan Nirwana Barabai, tetapi untuk nirwana barabai ini hanya perkebutuhan saja.”¹⁰

5. Strategi Penyebarluasan Kegiatan Keagamaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang memiliki perubahan struktur Organisasi sejak tahun 2017 yang mana Humas memiliki dua Sub Bagian yaitu: Bagian Peliputan Dan Publikasi dan Bagian Dokumentasi Dan Informasi yang tidak lepas untuk menjalin kerjasama dengan SKPD untuk melaksanakan kegiatan keagamaan.

Bagian Kesra dan Bagian Protocol yang selalu bersangkutan dengan kegiatan keagamaan tersebut, untuk kegiatan keagamaan humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah selalu bekerjasama dan melakukan koordinasi dengan bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Hardi, Kesubag Peliputan dan Publikasi Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2018

Tengah. Humas bekerjasama dengan seluruh SKPD yang ada di Hulu Sungai Tengah tentu saja bertujuan untuk mencapai tujuan bersama, bentuk kerjasama ini tentunya juga sangat berguna antara kedua belah pihak terkait.

“Untuk aktivitas humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam kegiatan keagamaan, kita pada intinya selalu bekerjasama dengan beberapa SKPD, kami sebagai humas dalam sub bagian Peliputan dan Publikasi juga bisa membantu apabila melakukan kegiatan tanpa ada pimpinan didalam, misalnya ada seseorang memberitahu kepada kami tentang kegiatan keagamaan yang menarik dilaksanakan didaerah barabai maka kami sebagai humas meliput kegiatan tersebut dan mempublikasikannya.”¹¹

Salah satu Sub Bagian Humas yang bertugas menjalin kerjasama kegiatan Keagamaan di lingkungan pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah bagian Dokumentasi Dan Informasi. Contohnya kerjasama dengan bagian protocol yang selalu berkaitan dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan.

“Kita mempunyai Konsep dari bagian Dokumentasi Dan Informasi ini, Misalnya kita mendapat surat undangan kegiatan keagamaan maka bagian protocol yang mengagendakan terlebih dahulu, mereka mengkoordinasikan dan mengarahkan informasi itu kebagian kita yaitu Humas bagian Dokumentasi Dan Informasi untuk menyiapkan bahan penyampaian sambutan tersebut”.

“Kita mengutamakan koordinasi dan kerjasama dengan bagian protocol yang melaksanakan kegiatan, jika koordinasi tersebut tidak berjalan dengan lancar dikhawatirkan acara tersebut berjalan tidak lancar. Koordinasi sangat diperlukan dalam suatu kegiatan

¹¹ Wawancara dengan Bapak Hardi, Kesubag Peliputan dan Publikasi Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2018

guna humas mengetahui tempat dan waktu acara untuk dilaksanakan peliputan.”¹²

Selain kerjasama dengan beberapa SKPD, humas juga bekerjasama dengan media massa. Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, menyediakan ruang press room sebagai tempat berkumpul wartawan dari berbagai media.

“Jadi, selain dengan SKPD kita juga dengan media khususnya menjalin kerjasama di Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang mana kita mempunyai press room sebagai wadah atau tempat berkumpulnya kawan-kawan media baik itu media cetak ataupun media elektronik.”¹³

Kegiatan kerjasama tersebut merupakan Strategi Humas dalam melakukan tugasnya sebagai Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam melaksanakan kegiatan dan menyebarkan informasi keagamaan, yaitu:

- a) Secara Langsung ialah untuk mengikuti kegiatan keagamaan dalam meliput kegiatan yang berlangsung.
- b) Secara tidak langsung ialah pada bagian Dokumentasi dan Informasi pembuatan berita pada media massa baik media cetak dan media elektronik.

¹² Wawancara dengan Bapak Masruswian, Kesubag Peliputan dan Publikasi Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2018

¹³ Wawancara dengan Bapak Masruswian, Kesubag Peliputan dan Publikasi Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2018

C. Analisis Data

Aktivitas yang dilakukan oleh humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam kegiatan keagamaan tentu tidak lepas dari fungsinya sebagai suatu bidang organisasi yang diperlukan setiap bagian organisasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Hal tersebut dikarenakan humas menjadi pendukung setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Maksudnya, humas selalu menjalin kerjasama dan memelihara komunikasi dengan pihak internal Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah ataupun dengan pihak eksternal yaitu wartawan media massa. Hal ini sesuai dengan yang telah disebutkan dalam bab II:

Humas sebagai pihak yang harus menjalin komunikasi ke dalam dan ke luar memiliki banyak aktivitas yang harus dilakukan, yaitu:

1. Membina hubungan dengan lingkungan internal
2. Membina hubungan dengan pers

Hal ini diwujudkan oleh humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah melalui kerjasama dengan seluruh SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang melaksanakan kegiatan keagamaan, tidak lepas bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra).

Selain itu humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah juga melakukan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti wartawan media cetak dan media elektronik. Wartawan-wartawan tersebut terbagi ke beberapa media yang ada di kota Barabai dan juga di kota Banjarmasin:

1. Media Cetak: Radar Banjarmasin, Kalimantan Post, Barito, Antara, Mata Banua, Lintas Banua, dan Banjarmasin Post.
2. Media elektronik: Dirgahayu, dan Suara Murakata.
3. Media online: Banjarmasin Post Online.

Hubungan kerjasama yang baik humas dengan wartawan terbukti dari terjalannya ruangan *Press Room* yang disediakan untuk wartawan yang letaknya tepat di depan ruangan bagian Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Yang dilengkapi dengan televisi dan papan tempat dokumentasi foto kegiatan.

Aktivitas humas pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah tidak terbatas dengan melakukan kerjasama. Humas juga bertugas melakukan kegiatan peliputan dan publikasi dan kegiatan dokumentasi dan informasi yang terbagi ke dalam beberapa bagian sebagai berikut:

1. Membuat *Press Release*

Pembuatan press release kegiatan keagamaan pada umumnya sama seperti kegiatan lainnya. Akan tetapi, untuk kegiatan keagamaan penulisannya berkaitan dengan keagamaan, inilah yang membedakan dengan *press release* kegiatan lainnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh Sub bagian peliputan dan publikasi dalam membuat *press release* melakukan peliputan ketempat acara tersebut dilaksanakan.

Setelah acara tersebut selesai diliput dan data yang diperlukan sudah mencukupi maka staf kembali ke kantor. Langkah selanjutnya data diperoleh

dibuat sebuah laporan dalam bentuk *press release*. Setelah *press release* tersebut selesai langkah selanjutnya adalah mengirim ke bagian wartawan untuk disempurnakan dan dikirim ke email media-media yang terkait sebagai mitra Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Membuat Kliping

Membuat kliping adalah salah satu tugas Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi, proses pembuatan kliping diambil dari media cetak yang ada di pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang tentunya telah berlangganan dengan bagian humas. Setiap pagi koran yang datang dikhususkan untuk koran kliping, koran baca dan koran *press room*. Kemudian berita yang ada dikoran kliping dipilih berita yang menyangkut kegiatan Pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk dibuat kliping.

Adapun kertas kliping yang digunakan untuk membuat kliping tersebut bagian humas sudah menyediakan khusus yang dibuat dipercetakan. Hal ini tentu saja untuk memudahkan pembuatan kliping, karena setelah berita dipotong dari media cetak langsung ditempel ke kertas tersebut dan dikumpulkan menjadi kliping setiap bulannya agar memudahkan dalam pencarian berita tersebut.

3. Membuat Baliho/Spanduk

Membuat baliho untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah juga salah satu tugas humas, tepatnya bagian Sub Dokumentasi dan Informasi, karena sub bagian ini bertugas dalam hal penyebaran informasi kepada masyarakat. Proses pembuatan baliho tidak semudah yang

dilihat, karena memerlukan proses dari melihat tema kegiatan, konsep baliho kemudian pembuatan desain dan kemudian dikoordinasikan dengan pimpinan. Setelah mendapat persetujuan dilakukan kegiatan pencetakan baliho sampai penempelan baliho tersebut.

4. Membuat Naskah Sambutan

Sebelum sambutan tersebut diserahkan kepada pimpinan tentu harus melalui beberapa tahapan. Yang pertama adalah surat permohonan dari pihak terkait yang diserahkan oleh bagian protocol untuk diajukan kepada Kabag humas, dan diserahkan ke Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi untuk membuat konsep. Langkah selanjutnya sambutan tersebut dibuat sesuai dengan kegiatan keagamaan yang terkait. Setelah selesai diolah, dikoreksi secara lanjut ke Kabag humas dan diserahkan kembali ke bagian Protocol yang menjadi ajudan pemimpin. Akan tetapi, jika sambutan tersebut masih ada kekurangan dan perbaikan akan diserahkan kembali ke Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi dilakukan perbaikan sampai sambutan tersebut disetujui.

5. Artikel

Artikel merupakan karangan faktual secara lengkap yang dibuat untuk menyebarluaskan informasi keagamaan melalui koran, majalah, tabloid, buletin dan sebagainya. Artikel ini biasanya juga disebarluaskan melalui media sosial seperti facebook yang bertujuan untuk menyampaikan kepada masyarakat untuk suatu gagasan dan fakta yang dapat meyakinkan masyarakat.

Berbagai macam artikel yang dibuat oleh Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam tugasnya menyebarluaskan informasi keagamaan di Barabai dengan membuat artikel-artikel yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan tim redaksi juga menerima sumbangan tulisan berupa artikel yang sesuai dengan misi penerbitan dengan mengirim ke e-mail humashst@gmail.com

6. Tajuk

Tajuk adalah bagian pokok artikel dalam surat kabar yang merupakan pandangan redaksi terhadap peristiwa yang sedang menjadi pembicaraan pada saat surat kabar itu diterbitkan. Tajuk atau hade berita ini bertujuan untuk menjelaskan berita, artinya, dan akibatnya pada masyarakat, dan juga terkadang ada ramalan atau analisis kondisi yang berfungsi untuk mempersiapkan masyarakat akan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi mengenai berita tersebut.

7. Jumpa Pers

Setiap kegiatan yang dilaksanakan seharusnya selalu dilaksanakan jumpa pers, akan tetapi tergantung dengan Pejabat untuk menyampaikan program pemerintahan daerah yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Kegiatan jumpa pers bertujuan untuk menyampaikan program Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk disampaikan kepada masyarakat melalui media massa. Dalam Jumpa pers sendiri, apabila atasan berkesibukan maka Ketua Bidang Humas yang melakukan jumpa pers. Kepala bagian humas juga menjelaskan dalam kegiatan

jumpa pers ini merupakan penyampaian dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat.

Uraian kegiatan yang dilaksanakan humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah ialah bertujuan memperoleh *goodwill*, kepercayaan, saling adanya pengertian dan citra yang baik dari publik atau masyarakat pada umumnya. Selain kegiatan menjalin kerjasama Humas sub bagian Dokumentasi Dan Informasi tugas humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah membuat Naskah Sambutan yang mana berkoordinasi dengan sub bagian protokol.

Kegiatan pimpinan yang diatur oleh bagian sub bagian protokol ini selalu berhubungan dengan bagian dokumentasi dan informasi dengan membuat konsep naskah sambutan. Kegiatan sub bagian protokol ini bertujuan untuk membantu kelancaran kegiatan keagamaan tersebut dalam sebuah konsep sambutan yang dibuat oleh humas sub bagian Dokumentasi Dan Informasi yang disampaikan oleh Plt.Bupati dan Wakil Bupati dalam suatu kegiatan secara efektif dan seifisien mungkin.

Berdasarkan uraian aktivitas tersebut di atas, humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efesien. Humas atau *public relations* dikatakan berfungsi apabila dia mampu melakukan tugas dan kewajiban dan kewujudan dengan baik, berguna untuk menunjang tujuan perusahaan dan menjamin kepentingan publik. Cultip & Centre menyebutkan fungsi *public relations* sebagai berikut:

1. Menunjang kegiatan manajemen dan pencapaian tujuan organisasi.

2. Menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik dengan menyebarkan informasi dari perusahaan kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada perusahaan.
3. Melayani publik dan memberikan nasehat kepada pimpinan perusahaan untuk kepentingan umum.
4. Membina hubungan secara harmonis antara perusahaan dan publik, baik internal maupun eksternal.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam tugasnya menyebarluaskan informasi keagamaan di Barabai tentu mendukung setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Pemerintahan. Kegiatan tersebut bermanfaat bagi warga Murakata untuk kesejahteraan sosial, terutama dalam mengetahui kegiatan keagamaan pemerintahan.

Hal tersebut sesuai dengan salah satu ruang lingkup pekerjaan humas yang disebutkan dalam bab II, yaitu: *Social investment*, maksudnya pekerjaan *humas/public relations* untuk membuat program-program yang bermanfaat bagi kepentingan dan kesejahteraan sosial. Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah selalu mendukung setiap kegiatan pemerintahan dengan tugas dan fungsi humas, yang mana seorang humas selalu menjalin hubungan baik secara internal dan eksternal. Hal ini sesuai dengan yang telah disebutkan dalam bab II:

Pada dasarnya Hubungan Masyarakat bertujuan menanamkan kepercayaan dalam tugas Humas sebagai wahana komunikasi dalam sebuah organisasi lembaga antara lain meliputi aktivitas sebagai berikut:

1. Membina hubungan ke dalam (publik internal)

Yang dimaksud publik internal adalah publik yang menjaga bagian dari unit/badan/perusahaan atau organisasi itu sendiri.

2. Membina hubungan keluar (publik eksternal)

Yang dimaksud publik eksternal adalah publik umum (masyarakat luas)

Dengan tugas Humas ini, mendukung agar terjalinnya hubungan yang baik dan sangat berperan dalam segi penulisan. Komunikasi yang digunakan juga harus sesuai dengan etika komunikasi islam yang telah diuraikan dalam bab II, yaitu:

1. Qawlan Sadidan
2. Qawlan Balighan
3. Qawlan Masyuran
4. Qawlan Layyinan
5. Qawlan Kariman
6. Qawlan Ma'rufan

Etika komunikasi tersebut diaplikasikan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, yang mana mereka ramah dalam menyambut orang yang berkunjung pada bagian humas. Hal ini terlihat ketika tamu yang datang keruangan humas untuk mencari informasi, mencari dokumentasi kegiatan, dan mengajukan sebuah kerjasama. Seperti peneliti sendiri yang mencari informasi pada bagian Humas, humas menyambut dan melayani tamu dengan baik. Humas mendengarkan keluhan yang disampaikan dengan tutur kata yang sopan dan penuh hormat. Etika komunikasi juga diaplikasikan oleh humas dalam setiap penulisan pada *press release*, pembuatan naskah sambutan, dan pada pembuatan baliho dengan pemilihan kata-

kata yang digunakan, yang mana masyarakat langsung mengkonsumsi dan melihat apa yang disebarluaskan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Adapun jenis-jenis aktivitas/kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang didukung oleh Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah sebagai berikut:

1. Subuh Keliling
2. Safari Maulid
3. Safari Ramadhan
4. Silaturahmi Dengan Ulama dan Habaib
5. Musabaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Kabupaten Hulu Sungai Tengah
6. Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
7. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
8. Tabligh Akbar
9. Penyambutan Tahun Baru Islam
10. Jum'at Taqwa
11. Sholat Hari Raya Ied

Melihat aktivitas keagamaan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah tersebut, Setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan strategi dari Humas untuk bisa menyebarkan informasi mengenai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan tersebut. Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam menyebarkan informasi keagamaan secara Langsung untuk mengikuti peliputan. Sedangkan strategi humas secara tidak langsung ialah pada bagian

Dokumentasi dan Informasi pembuatan berita pada media massa baik media cetak dan media elektronik.

Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah selalu berperan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan untuk melaksanakan tugasnya menyebarluaskan informasi keagamaan kepada masyarakat. Yang mana informasi yang disampaikan pada setiap kegiatan keagamaan sesuai dengan sifat-sifat informasi pada bab II yaitu:

Informasi adalah pengumpulan dan pengelolaan data, humas mempunyai tugas untuk pengumpulan dan pengelolaan data tersebut untuk keperluan informasi bagi masyarakat dan lembaga serta informasi umpan balik dari masyarakat. Untuk dapat menyajikan informasi yang terpilih maka harus diketahui sifat-sifat informasi sebagai berikut:

- 1) Informasi yang relevan dan yang tidak relevan.
- 2) Informasi dapat berguna dan kurang berharga.
- 3) Informasi dapat tepat waktunya dapat pula tidak tepat waktunya.
- 4) Informasi dapat valid dan dapat tidak valid.

Bentuk informasi keagamaan Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam tugasnya menyebarluaskan informasi keagamaan ialah dibuat dalam bentuk:

1. Press Release
2. Membuat Baliho/Spanduk
3. Membuat kliping

Bentuk informasi yang disampaikan humas tersebut yaitu informasi yang benar sesuai kegiatan yang dilaksanakan terutama berhubungan isi informasi atau release berita yang dibuat oleh Humas sesuai dengan yang disampaikan oleh pernyataan pimpinan dalam sebuah kegiatan. Yang mana, Al-Quran menggambarkan bahwa informasi yang hak atau benar, informasi yang tidak menyembunyikan kebenaran yang perlu diketahui masyarakat dan tidak mencampuradukkan berita dengan berita yang salah/batil yang mana tertera di dalam Quran yaitu: Q.S.Al-Baqarah: 42

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْمُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya:

Dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.

Setiap informasi yang disebarluaskan oleh humas tersebut ialah berita yang dibuat Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan materi informasi keagamaan yang disampaikan oleh Pimpinan dalam suatu kegiatan yang terkait pada beberapa bagian baik itu pada pembangunan, pertanian, pemberdayaan, pendidikan, dan sosial masyarakat.

Seperti pada materi informasi keagamaan yang dibuat oleh Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah ialah Kegiatan yang dilaksanakan untuk kegiatan silaturahmi dengan Ulama dan Habaib, tetapi juga menyangkut atau berkaitan pada bidang Sosial Masyarakat. Yang mana materi atau isi penyampaian informasi pada kegiatan tersebut terkait bidang sosial masyarakat. Seperti: *Chairansyah Pastikan Santunan Kematian dan Honor Penceramah Keliling Tetap di Lanjutkan.*